ARTIKEL

SURVEI MINAT MASYARAKAT TERHADAP KLUB OLAHRAGA BOLAVOLI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN 2017

Oleh:

HERI SETIAWAN

NPM 11.1.01.09.0220

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Sugito, M.Pd**
2. **Ruruh Andayani Bekti, M.Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	:	Heri Setiawan
NPM	:	11.1.01.09.0220
Telepun/HP	:	082225130014
Alamat Surel (Email)	:	heri_awan2535@yahoo.com
Judul Artikel	:	Survei minat masyarakat terhadap klub olahraga bolavoli kecamatan Mojoroto kota Kediri tahun 2017.
Fakultas – Program Studi	:	Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (fkip)
NamaPerguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis)dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diprosessesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Sugito,M.Pd NIDN: 0004086001	Ruruh Andayani Bekti, M.Pd NIP / NIDN : 0725018205	Heri Setiawan NPM : 11.1.01.09.0220

SURVEI MINAT MASYARAKAT TERHADAP KLUB OLAHRAGA BOLAVOLI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN 2017

Heri Setiawan
11.1.01.09.0220
Fkip-Penjaskesrek
Heri_awan2535@yahoo.com
Drs. Sugito,M,Pd.
Ruruh Andayani Bekti M,Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia yang sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh, sehingga dilihat dari aspek gerak secara tidak langsung manusia melakukan olahraga. Hal ini berarti olahraga sangat di perlukan oleh seluruh lapisan masyarakat baik anak – anak, remaja, dewasa dan manula. Disamping itu, bidang prestasi olahraga merupakan sarana untuk meningkatkan prestasi sebagai suatu bangsa.

Pendidikan jasmani dan olahraga perlu makin ditingkatkan dan dimasyarakatkan sebagai cara membina kesegaran jasmani dan rohani bagi masyarakat, selanjutnya perlu ditingkatkan usaha – usaha pembinaan dan peningkatan prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Untuk itu, perlu ditingkatkan adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam bidang penjaskesrek termasuk para pendidik, pelatih dan penggeraknya dan digalakkan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masnyarakat.

Tujuan penelitian yang mengambil objek pada cabang olahraga bola voli ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Minat Club Masyarakat Terhadap Olahraga Bolavoli Di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan cara penelitian survey. Sampel yang digunakan adalah masyarakat kecamatan mojoroto.

Pengumpulan data dilakukan secara observasi secara langsung. Dan untuk pengolahan data dilakukan dengan pengumpulan angket dengan rumus perhitungan adalah dengan menggunakan statistic ketrampilan bermain. Semua indikator yang telah diteliti terkait minat masyarakat terhadap klub olahraga bolavoli kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun 2017. Pada indikator kesenangan sebesar 67,77%, pada indikator perhatian sebesar 65,98%, dan pada indikator kebutuhan sebesar 62,85%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa setiap indikator memiliki nilai yang tinggi sehingga dapat dikatakan masyarakat Kecamatan Mojoroto yang mengikuti klub olahraga bolavoli memiliki minat yang besar / tinggi terhadap olahrga bolavoli. Diharapkan untuk pemerintah terkait untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendukung agar dapat meningkatkan lagi minat Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Kata kunci: Survei, Minat, klub, olahraga bola voli.

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bolavoli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi tulang punggung penerus perjuangan bangsa, pembinaan melalui olahraga sudah lama dipandang sebagai sarana yang paling berdaya guna dan berhasil guna. Karena pembangunan manusia pada hakikatnya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani. Kondisi manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani ini baru dapat dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat perlu semakin gencar dilaksanakan di seluruh pelosok tanah air Indonesia.

Dengan adanya gerakan tersebut, maka diharapkan akan muncul bibit-bibit olahragawan yang bermutu yang kemudian dapat dibina lebih lanjut secara khusus agar dapat menjadi bintang-bintang olahraga yang dapat mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia.

Olahraga bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah

berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan karena olahraga bolavoli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Seperti dikatakan oleh oleh Yunus (1992:1) bahwa: "Olahraga bolavoli dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota maupun desa. Olahraga ini sudah berkembang menjadi olahraga yang digemari." Maka dari itu diharapkan nantinya akan muncul bibit-bibit olahragawan khususnya untuk olahraga bolavoli.

Di sekolah olahraga bolavoli sudah dimainkan oleh siswa-siswi mulai dari sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah menengah umum sampai perguruan tinggi maupun dimasyarakat walaupun dalam bentuk yang sederhana. Perkembangan bolavoli dewasa ini sangatlah pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah kejuaraan dari tingkat daerah sampai tingkat nasional. Dikatakan oleh Yunus (1991:1) bahwa: "di Indonesia olahraga bolavoli sudah dikenal dan dimainkan oleh semua lapisan masyarakat." Suatu perkembangan yang pesat dapat dilihat dari semakin banyaknya perkumpulan bolavoli dan seringnya dilaksanakan pertandingan atau kejuaraan bolavoli terutama pada setiap hari besar nasional, peringatan ulang tahun suatu instansi atau lembaga tertentu, dari tingkat terendah, seperti antar desa, sampai tingkat yang lebih tinggi, seperti antar perkumpulan atau antar propinsi. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang membuat olahraga bolavoli berkembang pesat antara lain, olahraga bolavoli mudah dilakukan, olahraga bolavoli lapangannya tidak memerlukan tempat yang luas dan

olahraga bolavoli dapat mendatangkan kesenangan bagi yang main.

Olahraga bolavoli dewasa ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi melainkan sudah merupakan olahraga prestasi sehingga banyak orang yang berminat untuk mengikuti olahraga bolavoli. Seperti dikatakan oleh Suharno (1985:12) bahwa:"Ciri-ciri olahraga bolavoli abad 21 tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi, sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja, melainkan sudah menunutut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya."

Untuk mencapai kualitas prestasi olahraga bolavoli yang setinggitingginya perlu dilakukan pembinaan sejak dini. Salah satunya dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan jasmani di sekolah. Karena olahraga bolavoli ini masuk dalam kurikulum sebagai salah satu materi pelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Latihan bolavoli di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesegaran jasmani dan ketrampilan gerak dasar. Hal ini beralasan karena usia sekolah merupakan usia dan saat paling tepat untuk mendapatkan pembinaan terutama bolavoli.

Dikatakan oleh Suharno (1985:14) bahwa : "Pemuda - pemudi terutama pelajar dan mahasiswa sangat cocok menjalankan permainan bolavoli, selaras dengan masa perkembangan jasmani dan rohani yang membutuhkan rangsangan yang berupa gerak." Bagi olahragawan untuk mencapai prestasi yang tinggi, teknik–teknik dalam olahraga tersebut harus dikuasai dengan baik. Penguasan teknik dasar permainan bolavoli yang sempurna adalah menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Adapun teknik dasar bolavoli menurut Suharno (1985 : 16) adalah meliputi:*Service, Passing, Smash, Set-*

up, Blocking.

Bolavoli adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu-membahu membentuk regu yang kompak. Dengan demikian penguasaan teknik dasar permainan bolavoli secara perorangan mutlak diperlukan.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi selain minat. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, motivasi dan minat sama-sama diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Melihat dari antusias masyarakat dan banyaknya klub-klub lokal yang ada di Kecamatan Mojoroto menjadi dasar penelitian ini, hal ini dibuktikan jika diadakannya turnamen lokal atau mencakup beberapa karisidenan selalu diramaikan dengan penonton dan pemain itu sendiri.

Maka, berdasarkan latar belakang di atas penulis sangat tertarik untuk mengetahui seberapa besar MINAT MASYARAKAT TERHADAP KLUB OLAHRAGA BOLAVOLI DI KECAMATAN MOJOROTO.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:61) variabel penelitian adalah suatu antribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. ”Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas", Sugiyono (2012)

Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat dan yang menjadi variabel terikat adalah olahraga bolavoli.

B. TEKNIK PENGAMBILAN DATA

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 2000:220) Berdasarkan penelitian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat klub Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, dengan jumlah 170 populasi.

2. Sampel dan Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto,2002:109). Jika subyeknya besar bisa diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2002:112)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Mojoroto Kota Kediri yang bergabung dalam klub olahraga bolavoli dengan umur 18-35 tahun dengan alasan dengan umur yang telah disebutkan dianggap mampu untuk melaksanakan kegiatan olahraga yang dimaksud.dalam penelitian ini diambil sampel 25% dari jumlah populasi sebanyak 170 populasi.,dari pernyataan diatas jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 43 sampel.

C. INSTRUMEN PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA

3. Mendesain Koesioner

Pada penelitian minat survei ini peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner. Koesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertayaan atau pertayaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2012:199). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Dengan adanya kontak langsung dengan peneliti maka responden akan menciptakan kondisi yang cukup baik sehingga responden dengan suka rela memberikan data yang obyektif dan cepat.

Menurut Ema Sukaran (1992) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan koesioner yaitu :

a. Prinsip Penulisan

Koesioner harus menyangkut beberapa faktor yaitu isi dan tujuan pertayaan, bahasa yang digunakan mudah, pertayaan tertutup terbuka – negative positif, pertayaan tidak mendua, tidak menayakan yang sudah lupa, pertayaan tidak mengarahkan, panjang pertayaan dan urutan pertayaan.

b. Prinsip Pengukuran

Instrumen koesioner tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliable tentang variabel yang diukur.

c. Prinsip Penampilan Fisik koesioner

Penampilan fisik angket sangat mempengaruhi

respon atau keseriusan responden dalam mengisi angket. Kemudian sejumlah pertayaan tertulis tersebut diajukan pada responden.

Koesioner berasal darin kata *question* yang berarti pertayaan, namun sering kali koesioner lebih banyak berisi pertayaan *(statement)* dari pada pertayaan *(qoestion)*. ada 2 jenis pertayaan menurut Morissan M.A (2012: 170).

4. Justifikasi Instrument

Dalam sebuah penelitian menggunakan instrument penelitian haruslah valid. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono. 2012:173). Dan instrument yang variabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini peneliti mengunakan instrument sikap jawabanya tidak ada yang ”salah atau benar” tetapi bersifat ”positif dan negatif”. Untuk menguji kevalidan data dapat dengan cara pendapat para ahli (*judgment experts)*. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek – aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

5. Uji coba instrument

Setelah instrument mendapat persetujuan dari justifikator, maka instrument di uji coba kepada individu yang memiliki ciri-ciri kurang lebih sama dengan sampel yang akan

diteliti, tetapi individu tersebut tidak berada 1 tempat atau kelompok yang sama dengan populasi/sampel yang akan diteliti.

6. Melakukan reliabilitas dan validitas

a. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Suatu reliabilitas memiliki 3 komponen didalamnya, yaitu:

1) Stabilitas

Stabilitas mengacu pada konsisten hasil. Pengukuran disebut memiliki stabilitas jika pengukuran menunjukan hasil yang sama (konsisten).

2) Konsistensi internal

Konsistensi internal merupakan pengujian terhadap setiap artikel (pertanyaan/pernyataan yang terdapat pada suatu instrument pengukuran, misalnya koesioner) yang mana jawaban yang diberikan responden akan menghasilkan suatu skala tertentu.

3) Ekuivalensi

Komponen ekuivalensi dari suatu pengujian reliabilitas (sering disebut reliabilitas uji silang atau *cross-test reliability*) berfungsi menilai suatu korelasi relatif antara dua pengujian atau pengukuran yang paralel. Dua instrument dengan artikel yang berbeda, atau teknik pengukuran yang berbeda, dikembangkan untuk mengukur suatu konsep yang sama. Kemudian kedua instrument pengukuran itu kemudian diujikan kepada satu kelompok responden dalam waktu yag sama, dan korelasi antara skor dari kedua bentuk pengujian digunakan untuk mengukur reliabilitas (Morissan M.A 2012: 99).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a) Minat Masyarakat terhadap klub olahraga bolavoli kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan indikator kesenangan.

Dalam indikator kesenangan ini terdapat 7 pernyataan yang terdiri dari 6 diantaranya merupakan pernyataan positif dan 1 pernyataan negative. Total skor untuk kesenangan siswa adalah sebesar **1020** dengan presentase **67.77%.**

b) Minat Masyarakat terhadap klub olahraga bolavoli kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan indikator Perhatian.

Dalam indikator perhatian ini terdapat 8 pernyataan yang terdiri dari 5 diantaranya merupakan pernyataan positif dan 3 pernyataan negative. Total skor untuk perhatian siswa adalah sebesar **1135** dengan presentase **65.98%.**

c) Minat Masyarakat terhadap klub olahraga bolavoli kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan indikator kebutuhan.

Dalam indikator kebutuhan ini terdapat 15 pernyataan yang terdiri dari 13 diantaranya merupakan pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Total skor untuk kebutuhan masyarakat adalah sebesar **2027** dengan presentase **62.85%.**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat masyarakat terhadap klub olahraga bolavoli kecamatan mojoroto kota Kediri tahun 2015 pada indikator kesenangan sebesar 67.77%.
2. Minat masyarakat terhadap klub olahraga bolavoli kecamatan mojoroto kota Kediri tahun 2015 pada indikator perhatian sebesar 65.98%.
3. Minat masyarakat terhadap klub olahraga bolavoli kecamatan mojoroto kota Kediri tahun 2015 pada indikator kebutuhan sebesar 62.85%.

Jadi, dari hasil analisis data tersebut maka dapat dilihat bahwa setiap indikator masuk dalam kriteria nilai yang tinggi sehingga dapat disimpulkan masyarakat kecamatan mojoroto kota Kediri memiliki minat yang tinggi terhadap olahraga bolavoli.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agus Suyanto. 1992. *Psikologi Umum*. Aksara Baru: Jakarta

Andi Mappier. 1982. *Psikologi Remaja*. Usaha Nasional: Surabaya

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.

A. Sarumpaet DKK. 1991. *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Bailey. 1982. *Menthods of social research (second education)*. New York: pretice hall

Crow, Crow. 1973. *An Out Line of General Psychology*. Lithfe Field Adam and Co: New York

Dewa Ketut Sukardi. 1994. *Psikologi Remaja.* Aksara Baru: Jakarta.

Earl Babbie. 2008. *The basic of social research. Edition*, Thomson Wadsworth

M. Buchori. 1991. *Psikologi Umum.* Pn Tarsip: Bandung

Morissan M.A. 2012. Metode Penelitian Survei. Jakarta:kencana prenada media group

M.Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Depdikbud: Direktorat Jenderal

Paul B. Horton & C. Hunt 1991 Sosiologi jilid 1 dan 2 jakarta: Airlangga

Pipit Bakhtiar 2007. *survey minat bermain sepak bola pada siswa putra kelas VI SD di kecamatan Sempluh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2006/2007.* Skripsi. Tidak dipublikasikan

Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta:rineka cipta

Suharno. H. P. 2000. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli.* Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.

Sumadi Suryobroto. 1988. *Psikologi Kepribadian*. PT. Raja Grafindo: Jakarta

Suryobroto. 1988. *Psikologi Kepribadian.* PT. Raja Grafindo: Jakarta

Syaiful Bahri Djamarah. 2008. Psikologi belajar edisi 2. Jakarta:rineka cipta

Trijaya, John. 2012. *Survei Minat Siswa terhadap Pembelajaran Bolavoli di SMP Negeri 16 Malang.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alpabeta.

Sutrisno Hadi. 2000. *Methodolgy Research, Book I.* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rhineka Cipta Sumadi

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alpabeta.c